

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Desa Karangtengah

Desa Karangtengah yang terletak di Kecamatan Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia, merupakan kawasan pemukiman sekitar 10 kilometer dari Kabupaten Batur dan sekitar 52 kilometer dari pusat kota Banjarnegara. Terletak di kawasan Dataran Tinggi Dieng, kota ini terletak di antara Gunung Pagerkandang dan Gunung Merdada. Di kawasan ini terdapat Observatorium Gunung Api Dieng yang bertugas memantau kadar gas beracun CO² yang dikeluarkan dari kawah Timbang. Desa Karangtengah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Dusun Karangtengah, Dusun Pawuhan, dan Dusun Simpagan.

Mayoritas penduduknya mengandalkan pertanian, terutama dalam budidaya sayuran, sebagaimana pencaharian utama. Sektor pariwisata juga menjadi pilar ekonomi lokal, dengan adanya komunitas berbasis wisata (TBC) di desa ini. Namun, terdapat juga kegiatan pengolahan panas bumi (Geothermal) yang dijalankan oleh PT. Geo Dipa Energi dengan kapasitas 1 x 60 MWe, yang kerap kali menimbulkan keluhan dari warga akibat dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Desa Karangtengah juga disebut sebagai desa wisata karena terkenal dengan telaga Merdada. Desa Karangtengah berada di lereng Gunung Sipandu bagian selatan. Desa Karangtengah terletak pada sekitar 500 meter dari Kawasan wisata Dieng atau Dieng Wetan dan Kulon menuju arah Banjarnegara. Selain telaga Merdada, tujuan wisata

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara, 9 Februari 2024

Pada bab ini akan diuraikan terkait gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu di kawasan geothermal di Kawasan Dieng, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Batur di Kabupaten Banjarnegara memiliki delapan desa dan kelurahan yang memperkaya ragam dan potensi wilayahnya, mencakup antara lain Desa Batur, Desa Sumberejo, Desa Pasurenan, Desa Pekasiran, Desa Kepakisan, Desa Bakal, Desa Karangtengah, dan Desa Diengkulon.

2.3 Kondisi Demografi

Jumlah populasi sebuah wilayah dipengaruhi oleh kondisi demografi, yang mencakup distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, data jumlah penduduk Desa Karangtengah dari tahun 2021 hingga 2023 adalah sebagai berikut: 1305 jiwa pada tahun 2021, 1307 jiwa pada tahun 2022, dan meningkat menjadi 1455 jiwa pada tahun 2023.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Penduduk di Desa Karangtengah

Tahun	Jumlah laki-laki	Persentase laki-laki	Jumlah perempuan	Persentase perempuan	Jumlah laki-laki dan perempuan
-------	------------------	----------------------	------------------	----------------------	--------------------------------

2021	644 jiwa	49,35%	661 jiwa	50,65%	1305
2022	645 jiwa	49,35%	662 jiwa	50,65%	1307
2023	741 jiwa	50,93%	714 jiwa	59,07%	1455

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara 2023

Meskipun dalam kisaran nominal yang kecil, terlihat bahwa jumlah penduduk di Desa Karangtengah meningkat dari tahun ke tahun berdasarkan data yang tercantum dalam tabel. Perempuan merupakan mayoritas penduduk Desa Karangtengah, seperti yang terlihat dari data yang dirilis oleh BPS Kabupaten Banjarnegara.

2.4 Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam kehidupan manusia yang secara signifikan memengaruhi perilaku dan perkembangan individu. Tujuan utama Pendidikan adalah untuk meningkatkan kesadaran akan kondisi sosial serta mendorong pertumbuhan internal setiap individu.

Kondisi pendidikan di Desa Karangtengah bervariasi, dengan sebagian besar masyarakat memahami pentingnya pendidikan sebagai hal yang sangat berharga. Meskipun demikian, tidak semua warga memiliki kesempatan yang sama untuk mengejar pendidikan lanjutan. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan kondisi pendidikan di wilayah Desa Karangtengah.

Tabel 1.2

Kondisi Pendidikan di Desa Karangtengah

PraSekolah	SD	SMP	SMA	D3	Sarjana	Total
79	311	230	339	21	35	1015
7,98%	30,64%	22,66%	33,40%	2,07%	3,45%	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara 2023

2.5 Kondisi Ekonomi

Pekerjaan masyarakat Desa Karangtengah beragam diantaranya adalah petani, pedagang, guru, hingga pekerja di PT. Geo Dipa Energi. Meskipun mayoritas berprofesi sebagai petani, sebagian dari mereka juga terlibat dalam kegiatan perdagangan. Beberapa penduduk desa pernah merantau ke kota besar untuk sementara waktu, namun ketika kembali, mereka tetap memilih profesi sebagai petani. Awalnya, jagung merupakan komoditas utama di sekitar Desa Karangtengah tetapi dengan adanya transmigrasi penduduk dari Bandung, kini kentang menjadi komoditas utama, bersama dengan wortel, cabai, kubis, terong, dan carica.

Sebagian besar populasi di desa ini terdiri dari petani, baik yang memiliki lahan sendiri maupun yang bekerja sebagai buruh tani untuk mengelola lahan yang dimiliki oleh pemerintah atau PT. Dieng Jaya. Sebagian dari mereka mengelola lahan hingga 30 hektar, sementara yang lain menyewa lahan dengan ukuran tertentu. Tanaman utama yang mereka tanam meliputi kentang, kubis, dan cabai yang kemudian dijual di berbagai kota seperti Bandung, Jakarta, dan Surabaya. Beberapa juga terlibat dalam usaha perdagangan dengan membuka toko sembako, meskipun beberapa di antara mereka pernah bekerja di

Kalimantan sebagai pekerja di kebun kelapa sawit dan tambang, dengan upah yang cukup besar. Kebanyakan rumah mereka memiliki luas bangunan antara 25 hingga 50 meter persegi tanpa memiliki halaman yang luas.

2.6 Kondisi Sumber Daya Alam Desa Karangtengah

Desa Karangtengah mengandalkan hasil pertanian dan perkebunan sebagai sumber utama penghidupan mereka. Mereka bergantung pada sumber daya alam di wilayah mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang menjadi sumber kesejahteraan bagi penduduk setempat.

Desa Karangtengah Dieng dianugerahi dengan kondisi sumber daya alam yang memukau. Terletak di kawasan pegunungan Dieng, desa ini memperoleh keberagaman lanskap yang mencakup perbukitan dan lereng gunung yang hijau. Sumber daya alam utama desa ini terkait dengan pertanian, terutama dalam budidaya sayuran khas dataran tinggi seperti kentang, kubis, cabai, wortel, terong, dan carica. Lahan pertanian yang subur dan iklim yang sejuk mendukung hasil panen yang berkualitas tinggi.

Selain itu, Desa Karangtengah juga memiliki potensi geothermal yang dimanfaatkan oleh PT. Geo Dipa Energi, dengan keberadaan Pos Pengamatan Gunung Api Dieng yang memantau gas beracun CO² dari Kawah Timbang. Namun, perlu di perhatikan bahwa eksploitasi sumberdaya alam, terutama dalam industri geothermal, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga perlu dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan berkelanjutan.

2.7 Kondisi Pemerintahan Desa

Sistem pemerintahan di Desa Karangtengah Dieng mencerminkan dinamika kehidupan masyarakat lokal yang kental akan nilai-nilai kebersamaan dan partisipasi. Desa ini di perintah oleh kepala desa yang dipilih secara demokratis oleh warga setempat. Kepala desa, bersama dengan perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), berperan dalam mengelola dan mengawasi roda pemerintahan setempat. Keberadaan BPD menjadi wahana partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengembangan desa. Desa Karangtengah juga aktif dalam menjalankan program-program pembangunan yang mencakup berbagai sektor, termasuk infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Meskipun tantangan seperti perubahan iklim dan dampak lingkungan dari aktivitas geothermal perlu diperhatikan, pemerintahan desa berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan demi kesejahteraan bersama.